

Evaluasi interaksi obat di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUP Fatmawati Periode Bulan Maret - April 2010

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181437&lokasi=lokal>

Abstrak

Meningkatnya kompleksitas obat-obat yang digunakan dalam pengobatan dan berkembangnya polifarmasi, memungkinkan terjadinya interaksi obat makin besar. Berdasarkan hasil analisa resep pasien ICU di depo farmasi IGD dan IRI bulan Agustus 2008, didapatkan berbagai interaksi obat berdasarkan literatur yang meliputi : 44 % interaksi farmakodinamik, 34,5 % interaksi farmasetik dan 21,5 % interaksi farmakokinetik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh banyaknya item obat dan makanan yang diberikan kepada pasien dengan interaksi obat ? obat dan interaksi obat ? makanan yang terjadi. Survei yang dilakukan pada 70 pasien yang dirawat di ruang ICU RSUP Fatmawati periode Maret ? April 2010 berdasarkan instruksi harian dan rekam medik pasien. Dari hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar interaksi obat ? obat yang terjadi merupakan interaksi farmakodinamik (54,87 %) dan farmakokinetik (20,35 %) dan farmasetik (24,78 %). Interaksi yang banyak terjadi, umumnya adalah obat-obat golongan diuretik (furosemid). Interaksi obat ? makanan yang terjadi secara farmakokinetik (68,18 %) dan farmakodinamik (31,82 %). Berdasarkan perhitungan Chi Square Test ada hubungan antara jumlah obat yang diberikan secara bersamaan dengan banyaknya interaksi obat ? obat yang terjadi dan tidak ada hubungan antara jumlah makanan yang diberikan secara bersamaan dengan banyaknya interaksi obat ? makanan yang terjadi.